

SISTEM INFORMASI JASA PELAYANAN STUDIO PHOTO JP. PHOTOGRAPHY ENDE BERBASIS WEBSITE

Bernadus Lado¹, Kristina Sara², Anastasia Mude³

¹²³Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Flores
e-mail ¹bernaduslado@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi berbasis website untuk layanan studio foto JP. Photography di Ende. Sistem ini dibuat untuk meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam mengelola layanan fotografi, seperti pemesanan, manajemen jadwal, dan pengelolaan data klien. Analisis kebutuhan, perancangan sistem, dan penerapan teknologi web kontemporer adalah semua metode yang digunakan. Hasil dari pengembangan sistem menunjukkan bahwa website ini dapat mempermudah proses pemesanan dan manajemen layanan dengan antarmuka yang intuitif dan fungsionalitas yang lengkap. Kesimpulannya, sistem informasi ini memberikan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas layanan studio foto dan mempermudah akses bagi pelanggan dan pengelola studio. Penelitian ini berkontribusi pada penerapan teknologi informasi dalam sektor layanan fotografi dan menyediakan dasar untuk pengembangan lebih lanjut.

Kata Kunci— Sistem Informasi Jasa Pelayanan, Studio Photo, JP. Photography, Website, Ende.

I. PENDAHULUAN

Dalam artikel ini, kami membahas berbagai teknologi informasi, seperti internet, komputasi awan, big data, dan kecerdasan buatan, dan mengeksplorasi bagaimana teknologi informasi berdampak pada perkembangan bisnis kontemporer. Teknologi informasi telah mengubah cara kita bekerja, berinteraksi, dan berbisnis[1]. Kami juga melihat bagaimana teknologi informasi memengaruhi berbagai bagian bisnis, seperti manajemen, keuangan, SDM, dan pemasaran. Kami juga membahas masalah dan risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi, serta cara bisnis dapat mengatasi masalah ini[2]. Terakhir, kami menyimpulkan bahwa teknologi informasi akan tetap menjadi bagian penting dari perkembangan bisnis kontemporer, dan bahwa bisnis yang dapat menggunakannya dengan sukses akan menjadi contoh[3].

Di era globalisasi saat ini, ada perkembangan dan kemajuan dalam teknologi, yang sangat membantu orang dalam menyelesaikan tugas di perusahaan dan organisasi. Teknologi sangat penting untuk kemajuan

bisnis karena membantu mereka mengolah data dan informasi yang mereka butuhkan. Pengolah data yang efektif sangat penting untuk pengambilan keputusan yang cepat dan lebih akurat[4].

Perkembangan teknologi yang cepat menghasilkan sistem informasi karena kebutuhan manusia sebagai pengguna teknologi terhadap informasi yang tinggi dan cepat. Ini dimulai dengan perkembangan teknologi komputer, yang menghasilkan komputer berukuran kecil seperti ponsel pintar, tablet, dan laptop. Sehingga perangkat komputer kecil ini dapat digunakan dengan baik, mereka harus terhubung ke Internet[5]. Ketika komputer tersebut terhubung ke Internet, sistem informasi berfungsi sebagai penyedia informasi yang ingin diakses oleh pengguna[6].

Suatu rencana bisnis untuk bidang jasa fotografi adalah Fotografi Photo Studio Project. Ini dimulai dengan perencanaan bisnis ini karena berkembangnya industri multimedia dan hiburan di masyarakat membuat fotografi sangat penting untuk mengabadikan aktivitas, kegiatan, atau momen penting dalam sebuah foto yang berkualitas tinggi, baik, dengan hasil yang jelas, dan dengan harga yang terjangkau bagi semua orang[7].

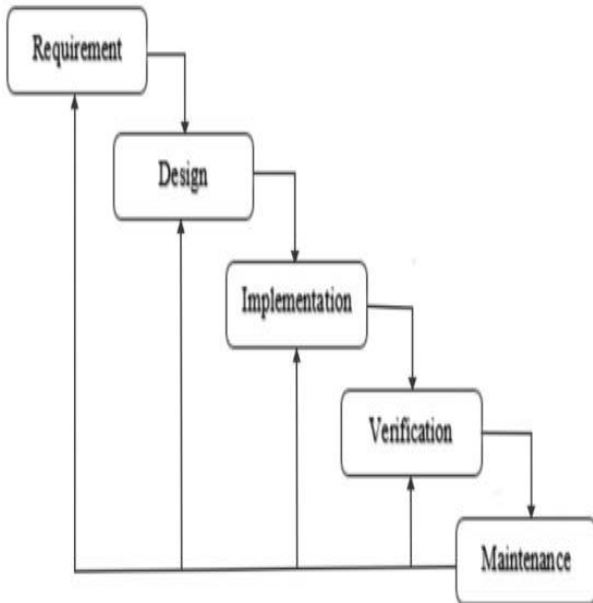
JP. Photography berdiri pada tahun 2012, yang bergerak di bidang fotografi dan layanan studio foto. Lokasi studio foto tersebut berada di Jl. Gatot-Subroto Ende Flores NTT. Studio foto ini dikelola oleh Jerry Pawe. Di studio foto tersebut melayani (photo studio, cetak foto, percetakan baliho dan spanduk). Letak studio foto yang saat ini berada di tengah-tengah kota sangat mempermudah orang untuk mencari lokasi tersebut. Permasalahan yang dihadapi studio foto yaitu dalam pendataan masih dicatat menggunakan buku besar sehingga menyulitkan pemilik untuk mencari data pelanggan yang dibutuhkan. Kemudian pemilik menghitung keuntungan dengan menggunakan media kalkulator.

Berdasarkan permasalahan diatas, untuk membantu proses pelayanan foto studio tersebut, maka penulis mengambil judul **Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Pada Studio Photo JP. Photography Ende Berbasis Web**

II. METODE PENELITIAN

Metode waterfall digunakan dalam penelitian ini. Model air terjun, atau waterfall, adalah Model waterfall ini adalah model pengembangan sekuensial karena setiap tahapannya dilakukan secara berurutan. artinya seseorang harus menyelesaikan tahapan terlebih dahulu sebelum dapat melanjutkan ke tahapan berikutnya. Metode waterfall ini memiliki lima tahapan utama: persyaratan, desain, pelaksanaan, pengujian, dan perawatan.

Gambar berikut menunjukkan tahapan metode waterfall:



Gambar 3.2 Metode Waterfall
Sumber : (Pressman,2012) [8]

a. Requirements Definition

Pada tahap ini, penulis menganalisis persyaratan untuk pembuatan sistem informasi. Data dihimpun melalui wawancara langsung dengan manager dan karyawan Photo Studio JP.Photography Ende untuk mengidentifikasi masalah terkait ketersediaan barang, peralatan, dan desain sistem informasi serta metode yang digunakan untuk solusi masalah tersebut. Keperluan kebutuhan yang terdiri dari kebutuhan nonfungsional dan fungsional, menjelaskan fungsi dilakukan program untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

b. System Design

Sebelum memulai proses coding, desain aplikasi dibuat pada tahap berikutnya. Tahap ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang tampilan dan antarmuka software, yang kemudian akan dilakukan oleh tim programmer. Dalam proses ini, struktur data, arsitektur software, dan perencanaan fungsi internal dan eksternal setiap algoritma procedural akan diproses. Tahap ini biasanya membutuhkan desainer UI/UX atau desainer grafis web..

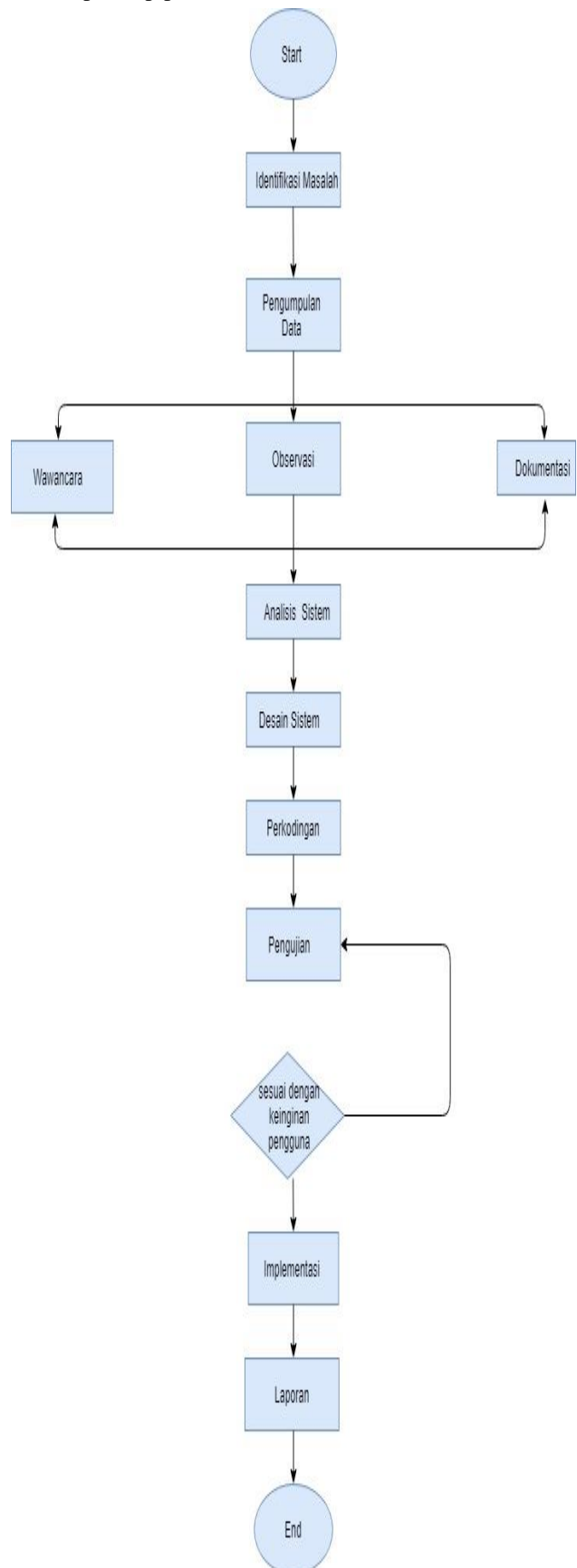
c. Implementation dan System Testing

Verifikasi dan validasi adalah tahap berikutnya. Metode BlackBox digunakan untuk menguji hasil program melalui pengujian data dan memeriksa fungsionalitas perangkat lunak.

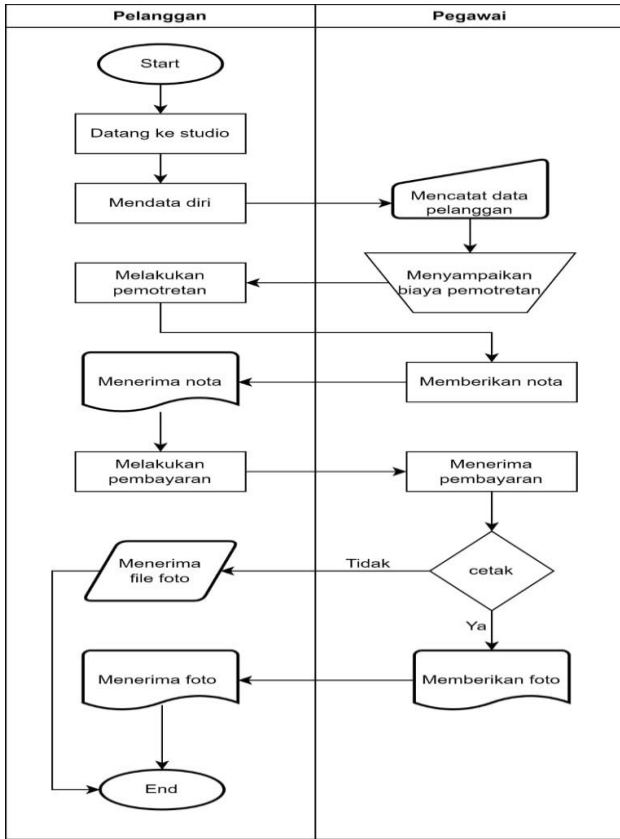
d. Operation dan Maintenance

Pada titik ini, pengguna menjalankan atau mengoperasikan program alan yang sudah terbentuk. Dilakukan juga pemeliharaan yang diperlukan.

1. Tahap-tahap penelitian

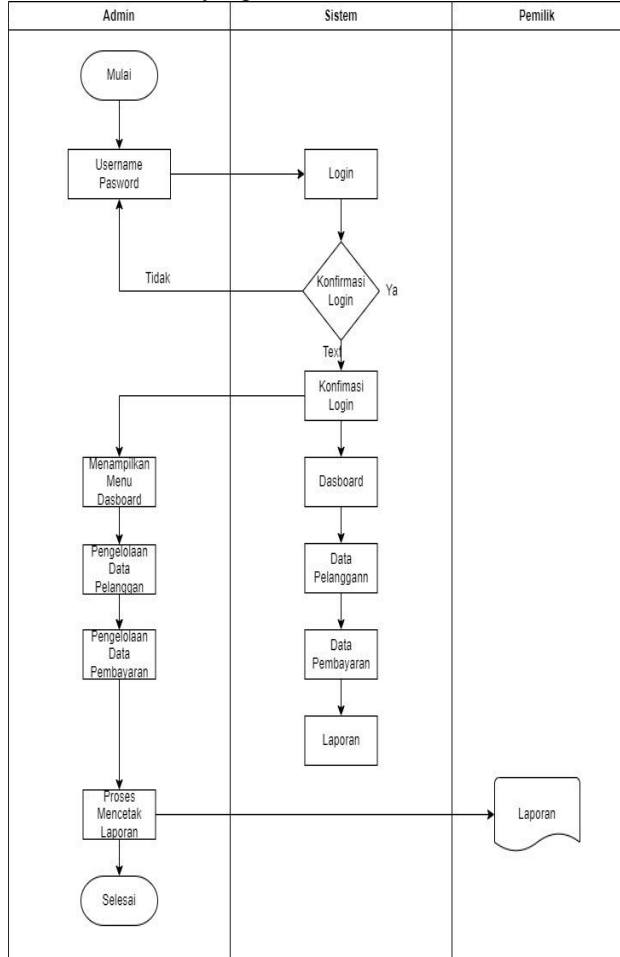


2. Analisis Sistem yang Berjalan



Gambar 3.3 Sistem Yang Berjalan

3. Analisis sistem yang Ditawarkan



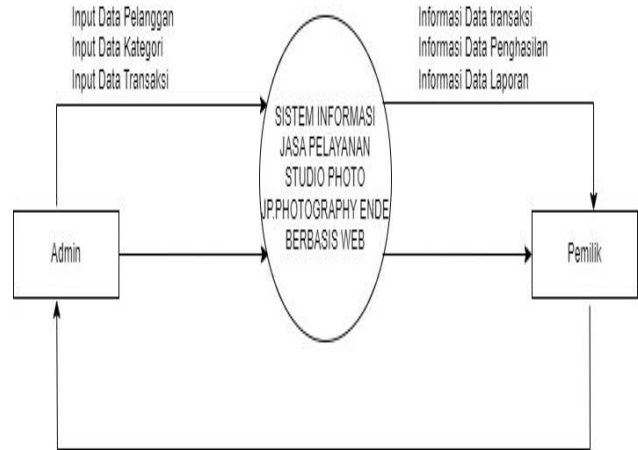
Gambar 3.4 Sistem Yang Ditawarkan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Kebutuhan

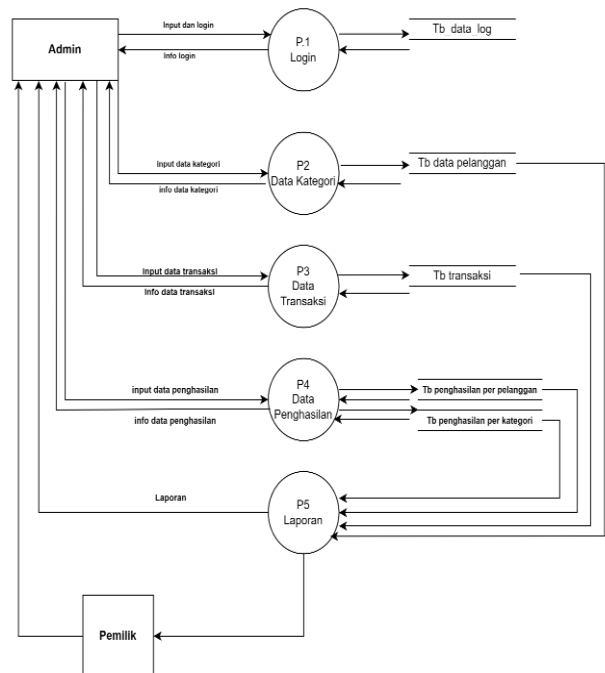
1. Tahapan ini adalah langkah pertama setelah tahapan analisis kebutuhan pelanggan. Di tahap ini, tim proyek secara rinci mendokumentasikan sistem yang akan dibangun. Ini mencakup apa yang sistem harus lakukan (fungsionalitas) dan batasan-batasan operasional serta kinerja yang harus dipenuhi (non-fungsionalitas), seperti kecepatan, keamanan, dan ketersediaan.
2. Kebutuhan Pengguna
Diharapkan pengolahan data pelanggan pada jasa pelayanan studio photo JP. Photography Ende, menjadi lebih efisien, mengurangi potensi kesalahan, dan mempermudah pengambilan keputusan yang didasarkan pada data.
3. Perancangan Perangkat Lunak
4. *Contex Diagram*

Diagram Konteks pada sistem pengelolaan data ada pada gambar di bawah ini



Gambar 3.5 Diagram Konteks

1. Data Flow Diagram Level 1



Gambar 3.6 DFD Level 1

2. Desain User Interface

Desain *User Interface* dibutuhkan untuk memberikan gambaran rancangan tampilan antarmuka sistem yang akan diimplementasikan. Desain *user interface* sistem ini terdiri dari desain antarmuka halaman menu login, menu *dashboard*, menu kategori, menu data pelanggan, menu data transaksi, menu data penghasilan, menu data laporan, menu pengguna, menu ganti *password*.

3. Desain Menu Login

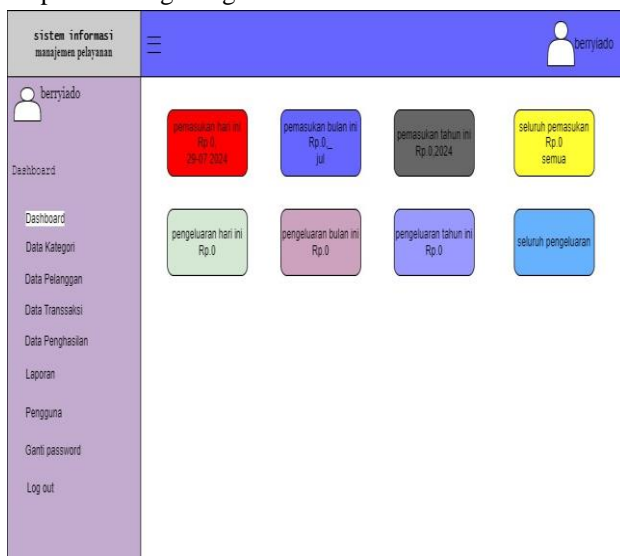
Di halaman menu login admin ini admin memasukan *username* dan *password*. Jika berhasil sistem akan menampilkan halaman *dashboard* jika salah memasukan *password* dan *username* maka sistem tidak bisa login ke admin.



Gambar 3.7 Desain Menu Login

B. Desain Menu Dashboard

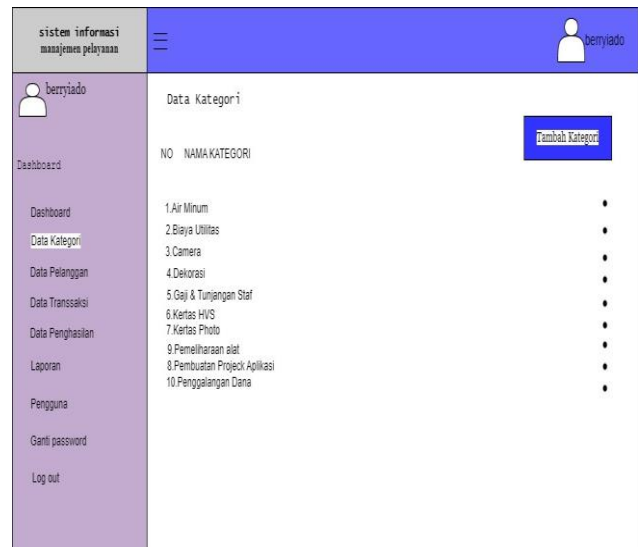
Di halaman menu *dashboard* tersebut merupakan tampilan yang memberikan informasi dan bisa diakses tanpa harus login lagi.



Gambar 3.8 Desain Menu Dashboard

C. Desain Menu Kategori

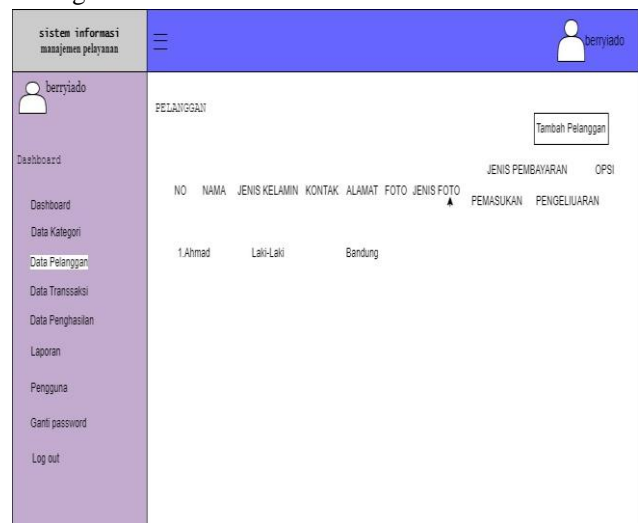
Di halaman menu data kategori tersebut terdapat beberapa fitur yang merupakan alat dan bahan yang merupakan aksesoris studio photo tersebut.



Gambar 3.9 Desain Menu Kategori

D. Desain Menu Data Pelanggan

Di halaman menu data pelanggan tersebut menjelaskan admin mendata nama-nama pelanggan yang datang ke studio foto.



Gambar 3.10 Desain Menu Data Pelanggan

E. Desain Menu Data Transaksi

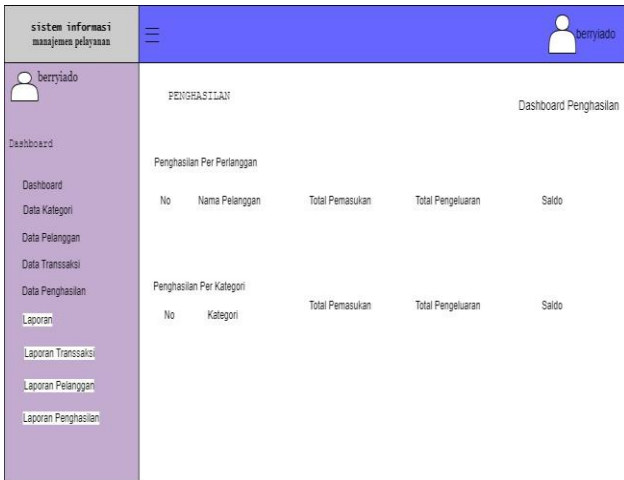
Tampilan menu data transaksi adalah sekumpulan data-data yang sudah di catat oleh pelanggan untuk proses selanjutnya.



Gambar 3.11 Desain Menu Data Transaksi

F. Desain Menu data Laporan

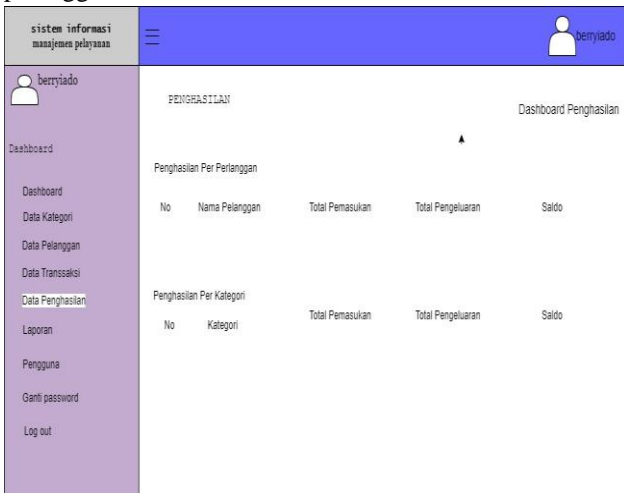
Di halaman menu laporan tersebut adalah mencatat pendapatan yang di hasilkan dari berbagai sumber, termasuk pemotretan, cetakan dan produk tambahan.



Gambar 3.13 Desain Menu Data Laporan

G. Desain Menu Data Penghasilan

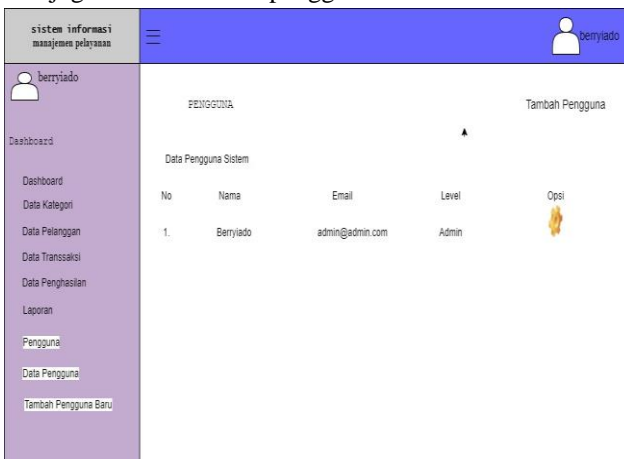
Di halaman menu data penghasilan tersebut adalah menyimpan jenis penghasilan yang di terima dari pelanggan.



Gambar 3.12 Desain Menu Data Penghasilan

H. Desain Menu Pengguna

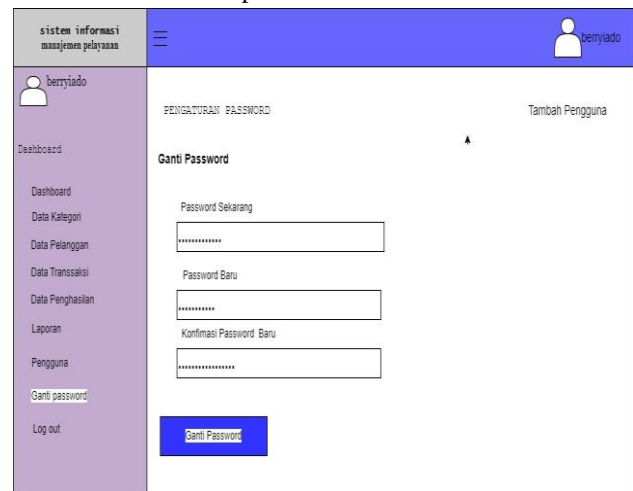
Di halaman menu pengguna tersebut adalah menyediakan data dasar seperti nama, alamat, dan kontak dan juga menambahkan pengguna baru.



Gambar 3.14 Desain Menu Pengguna

I. Desain Menu Ganti Password

Di halaman menu ganti password tersebut adalah memungkinkan pengguna untuk memperbaharui password baru mereka secara berkala untuk menjaga keamanan akun dari potensi atau kebocoran data.



Gambar 3.15 Desain Menu Ganti Password

J. Pengujian Sistem

Pengujian ini akan membantu memastikan bahwa sistem jasa pelayanan studio photo berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan studio photo. Dalam hal manajemen, efisiensi, dan pelayanan pelanggan.

Tabel 4.1 Pengujian Sistem

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Keterangan
1	Mengisi <i>username</i> dan <i>password</i> yang tidak sesuai pada login admin	Sistem akan menolak dan memberi pesan "login gagal! Username & password tidak benar"	VALID
2	Mengisi <i>username</i> dan <i>password</i> yang sesuai pada login admin	sistem berhasil dan menampilkan tampilan menu dashboard	VALID
3	Tampilan menu dashboard	menampilkan menu Dashboard	VALID
4	Tampilan menu Data Kategori	menampilkan nama-nama kategori ,opsi untuk penambahan kategori	VALID
5	Tampilan menu data pelanggan	berhasil dan menampilkan data menu pelanggan	VALID
6	Tampilan menu data transaksi	berhasil dan menampilkan menu data transaksi harap isi bagian ini	VALID
7	Tampilan menu data penghasilan	berhasil dan menampilkan menu data penghasilan	VALID
8	Tampilan menu data laporan	pilih data laporan dan menampilkan data laporan	VALID
9	Tampilan menu data pengguna	berhasil dan menampilkan data pengguna	VALID

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Keterangan
10	Tampilan menu data ganti <i>password</i>	berhasil dan menampilkan data ganti <i>password</i>	VALID
11	Tampilan menu data <i>log out</i>	pilih dan menampilkan menu <i>log out</i>	VALID

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sistem informasi jasa pelayanan studio photo JP. Photography ende adalah memudahkan para karyawan atau pemilik studio tersebut dalam melayani pelanggan dan juga lebih muda mencari data-data pelanggan jika ada yang hilang.

B. Saran

Pastikan standar kualitas yang tinggi dalam setiap sesi pemotretan dan editing foto, dan juga konsistensi dalam hasil akhir akan meningkatkan reputasi studio.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. A. Putri, A. B. Nasution, and N. Zuriandini, "IMPLEMENTASI M-COMMERCE PEMESANAN JASA KREATIF PADA CV. BUAT MAMA BANGGA," *J. Sci. Soc. Res.*, vol. 7, no. 2, pp. 515–523, 2024.
- [2] A. Rahmadi, *1200 Fakta Unik Destinasi Wisata Dunia*. Elex Media Komputindo, 2015.
- [3] R. Anggraeni and I. Elan Maulani, "Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Bisnis Modern," *J. Sos. Teknol.*, vol. 3, no. 2, pp. 94–98, 2023, doi: 10.59188/jurnalsostech.v3i2.635.
- [4] W. Purba, D. Ujung, T. Wahyuni Lestari Sihalo, and J. Damanik, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Online Pada Kmp.Ihan Batak Berbasis Android," *J. Ilmu Komput. dan Sist. Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 65–75, 2020.
- [5] I. V. O. Situmeang, "Modul Pengantar Periklanan," 2016.
- [6] T. Thamrin, D. Faiza, A. Hadi, K. Budayawan, G. Farell, and I. Novid, "Designing the Information System for Data Collection of Covid-19 Symptoms for Indonesian Citizens," *J. Teknol. Inf. dan Pendidik.*, vol. 14, no. 1, pp. 26–32, 2021, doi: 10.24036/tp.v14i1.386.
- [7] Y. Kusuma and R. E. Yuliyanto, "Studi Kelayakan Bisnis Fotografi Toon Studio Project Untuk Keberlanjutan Bisnis," *Semin. Nas. call Pap. hubisintek 2022*, 2022.
- [8] A. Wahid Abdul, "Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi," *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK*, no. November, pp. 1–5, 2020.